

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan inflasi terhadap tax paid pada perusahaan perbankan. Populasi penelitian terdiri atas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 20 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria penelitian dengan total 100 data observasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) menggunakan aplikasi *Eviews* versi 13. Berdasarkan hasil analisis dan bukti empiris yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap tax paid pada perusahaan perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan pertumbuhan ekonomi belum mampu memberikan pengaruh secara langsung terhadap pembayaran pajak perusahaan perbankan selama periode penelitian.
2. Ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap tax paid pada perusahaan perbankan. Semakin besar ukuran perusahaan yang tercermin dari total aset perusahaan, maka pajak yang

harus dibayarkan perusahaan perbankan cenderung mengalami peningkatan.

3. Profitabilitas memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap tax paid pada perusahaan perbankan. Tingkat profitabilitas perusahaan belum mampu memberikan pengaruh yang kuat terhadap pajak yang dibayarkan perusahaan karena masih dapat melakukan strategi pengelolaan pajak dan efisiensi perpajakan.
4. Inflasi memiliki hubungan positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap tax paid pada perusahaan perbankan. Perubahan tingkat inflasi belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembayaran pajak perusahaan perbankan selama periode penelitian.
5. Secara simultan, variabel pertumbuhan ekonomi, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan inflasi berpengaruh terhadap tax paid pada perusahaan perbankan. Keempat variabel tersebut mampu menjelaskan pajak yang harus dibayarkan pada perusahaan perbankan sebesar 93,93%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan yang berpotensi memengaruhi hasil penelitian dan bukti empiris yang diperoleh. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 sehingga hasil

penelitian belum dapat menggambarkan kondisi penerimaan pajak pada seluruh sektor perusahaan di Indonesia.

2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada pertumbuhan ekonomi, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan inflasi. Sementara itu, masih terdapat variabel lain yang diduga dapat memengaruhi penerimaan pajak perusahaan perbankan.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya agar hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi lebih baik dan lebih komprehensif, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan sampel penelitian serta menambah periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif. Selain itu, penelitian juga diharapkan dapat dilakukan pada sektor usaha lainnya sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai penerimaan pajak perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menghasilkan temuan penelitian yang lebih beragam dan mendalam.